



PERSEPSI PERANGKAT DESA MENGENAI PENGARUH TATA KELOLA ALOKASI DANA DESA TERHADAP PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Yuliana Nur Saftri, Tri Jatmiko Wahyu Prabowo¹

Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedarto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851

ABSTRACT

This study aims to determine the perceptions of village officials regarding the influence of governance of Village Fund Allocation on community empowerment in Brebes Regency and to determine perceptions of village officials regarding the influence of Village Fund Allocation governance on improving the welfare of village communities in Brebes Regency. This study uses village fund allocation governance as the independent variable, while community empowerment and community welfare improvement as the dependent variable. The sample consisted of 70 respondents which was conducted using simple random sampling technique. The research conducted is a type of quantitative research with descriptive statistical analysis methods. The results of this study indicate that governance of Village Fund Allocation has a positive and significant effect on community empowerment. Governance of Village Fund Allocation has a positive and significant effect on improving people's welfare. Based on these results, all hypotheses in the study were declared accepted.

Keywords: Governance of Village Fund Allocation, Community Empowerment, Improvement of Community Welfare

PENDAHULUAN

Pembentukan desa didahului dengan lahirnya kelompok-kelompok masyarakat oleh dorongan sosial dan alam atau oleh kodrat manusia sebagai adanya lingkungan manusia, serta adanya kepentingan yang sama. Kesamaan tersebut menjadikan masyarakat di suatu desa biasa menjalani gaya hidup rukun yang disebut masyarakat paguyuban atau *gemmeinschaft*. Model masyarakat ini menjadikan desa dikenal sebagai daerah otonom dengan rasa kebersamaan yang tinggi.

Undang-Undang Pemerintah Daerah Nomor 32 Tahun 2004 menyatakan jika daerah diberikan otonom seluas-luasnya di luar otoritas pemerintah pusat untuk mengatur dan mengurus sendiri kebijakan pemerintahan serta berhak meningkatkan pemberdayaan, pelayanan, dan otonominya secara nyata serta bertanggung jawab. Pemberdayaan masyarakat pada dasarnya merupakan upaya mewujudkan dan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengatasi bermacam hal yang terkait dengan cara menaikkan kemandirian, mutu hidup serta kesejahteraan, baik secara individu maupun kelompok. Tujuan pemberdayaan dalam rangka pembangunan nasional salah satunya adalah untuk menaikkan perekonomian masyarakat dengan cara menggali potensi daerah masing-masing. Dalam rangka pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat dibutuhkan adanya tata kelola Alokasi Dana Desa.

Tata kelola Alokasi Dana Desa adalah siklus yang dimulai dari tahap perencanaan dan penganggaran sampai dengan tahap pelaporan pertanggungjawaban serta bimbingan dan pengawasan. Tata kelola Alokasi Dana Desa (ADD) dirancang demi kebijakan pemerintah pedesaan dalam rangka pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat serta digunakan untuk anggaran operasional pemerintah desa. Tujuan dari tata kelola Alokasi Dana Desa salah satunya adalah pengentasan kemiskinan, serta peningkatan penghasilan desa beserta masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Program tata kelola Alokasi Dana Desa (ADD) diselenggarakan secara merata berdasarkan alokasi dasar dengan memperhitungkan tingkat kemiskinan, luas wilayah, jumlah penduduk, serta kompleksitas geografis suatu pedesaan.

Dalam bidang pembangunan, kemiskinan merupakan salah satu permasalahan mendasar yang tak kunjung usai di berbagai daerah. Di dalam data Badan Pusat Statistik disebutkan, tingkatan kemiskinan di desa mencapai 12,82% per-Maret 2020 dan mengalami peningkatan pada bulan Maret 2021 sebesar 13,10%. Menurut Setiawan (2019) pemerintah mencetuskan program Nawacita pada tahun 2014 yaitu “Membangun dari Pinggiran Desa” untuk menaikkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat desa. Permasalahan kompleks terkait kemiskinan dialami beberapa daerah salah satunya di Jawa Tengah yaitu Kabupaten Brebes dengan jumlah penduduk miskin tahun 2022 mencapai 290.660 jiwa (Badan Pusat Statistik Jawa Tengah). Menurut Bupati Brebes Hj Idza Priyanti S.E., M.H., faktor yang mempengaruhi tingginya angka kemiskinan di Kabupaten Brebes yaitu rendahnya tingkat pendidikan, tingkat pengangguran yang tinggi akibat kurangnya lapangan pekerjaan, serta kurangnya pembinaan dan pelatihan. Faktor-faktor tersebut akan berpengaruh terhadap tingkat pemberdayaan masyarakat.

Terlepas dari permasalahan kemiskinan, di bidang pembangunan, pemerintah Kabupaten Brebes dinilai berhasil dalam membangun infrastruktur seperti jalan, jembatan, perkantoran, rumah sakit, dan sarana publik lainnya (Pantura Post, 2022). Hal tersebut didukung dengan pernyataan Bupati Brebes Idza Priyanti (2022) yang mengatakan bahwa di Kabupaten Brebes pembangunan infrastruktur menjadi prioritas yang tertuang dalam program kerja pemerintah. Adanya tata kelola Alokasi Dana Desa yang baik, diharapkan dapat memberikan manfaat sebaik-baiknya tidak hanya untuk pembangunan desa khususnya pembangunan infrastruktur semata tetapi untuk pemberdayaan masyarakat juga yang akan berpengaruh pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Menurut Badrudin (2012) kesejahteraan masyarakat adalah situasi saat keadaan kehidupan masyarakat mampu diukur dari taraf hidupnya

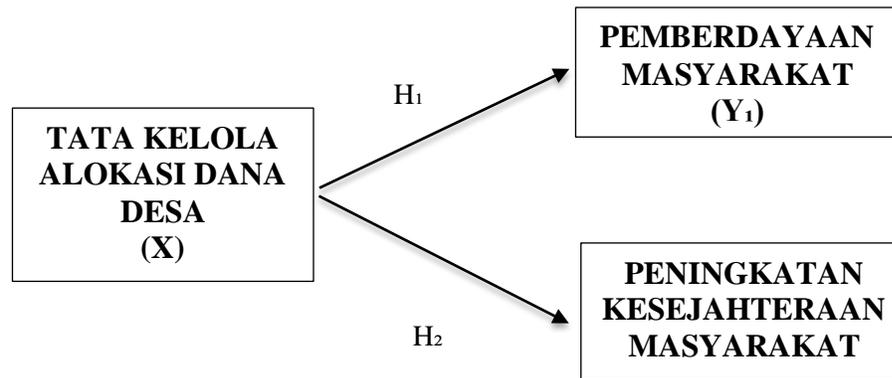
Beberapa hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Radjab, E. (2021) menunjukkan bahwa Alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Alam *et al* (2018) juga menunjukkan hasil bahwa Alokasi Dana Desa berkontribusi pada pembuatan sarana prasarana seperti sarana kesehatan, jalan, sekolah, pasar desa, dan menciptakan lapangan kerja. Dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Alokasi Dana Desa akan menguntungkan Desa Tuntang dan keberadaannya mendapat respon positif dari masyarakat desa.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Teori keagenan (*agency theory*) yaitu suatu hubungan atau kontrak antara satu orang atau lebih (*principals*) yang melibatkan orang lain (*agents*) (Jensen dan Meckling, 1976). Konflik keagenan sering muncul dalam hubungan antara agen dan prinsipal karena perbedaan umum dalam tujuan dan kepentingan serta asimetri informasi. Di dalam pemerintahan desa, konflik agen teratasi dengan adanya tata kelola Alokasi Dana Desa. Dalam pelaksanaan tata kelola Alokasi Dana Desa, perangkat desa harus memperhatikan kebutuhan masyarakat misalnya di bidang pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat, perangkat desa tidak boleh

membuat kebijakan yang hanya menguntungkan diri sendiri tetapi memberikan manfaat kepada banyak orang. Adanya tata kelola Alokasi Dana Desa yang baik diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik pula dalam pemberdayaan masyarakat yang akan merujuk pada tingkat kesejahteraan masyarakat.

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



Pengaruh Tata Kelola Alokasi Dana Desa terhadap Pemberdayaan Masyarakat

Berdasarkan teori agensi, konflik agensi dapat dikurangi melalui tata kelola Alokasi Dana Desa. Kontradiksi kepentingan atau kebutuhan antara perangkat desa dengan masyarakat dapat dikurangi dengan tata kelola Alokasi Dana Desa. Pemanfaatan tata kelola Alokasi Dana Desa sama pentingnya dengan aktivitas pembangunan dan pemberdayaan penduduk yang utama serta harus memberikan manfaat sebanyak-banyaknya sambil mengedepankan aktivitas yang berkaitan langsung dengan kebutuhan mayoritas penduduk. Dengan adanya tata kelola Alokasi Dana Desa yang baik, diharapkan dapat memberi pengaruh baik terhadap pemberdayaan masyarakat, karena tata kelola Alokasi Dana Desa merupakan komponen vital, ketika tata kelola Alokasi Dana Desa dijalankan dengan baik maka akan meningkatkan pemberdayaan masyarakat desa.

Berdasarkan hasil penelitian Radjab, E. (2021), Alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alam *et al* (2018) juga menunjukkan pengaruh yang baik yaitu Alokasi Dana Desa berkontribusi pada pembangunan sarana dan prasarana, seperti sarana kesehatan, pendidikan, jalan, pasar desa, dan menciptakan lapangan kerja. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang dapat dirumuskan adalah:

H1: Tata Kelola Alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat

Pengaruh Tata Kelola Alokasi Dana Desa terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan teori agensi, pemerintah desa (perangkat desa) harus memperhatikan kebutuhan masyarakat dari pada kebutuhan yang akan menguntungkan diri sendiri. Tata kelola Alokasi Dana Desa memberikan pengaruh baik terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat yang mencakup peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar, peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, peningkatan atensi terhadap budaya dan nilai kemanusiaan, serta memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Harahap (2021) menunjukkan hasil bahwa Alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Pada penelitian yang dilakukan oleh Muslihah, S., & Siregar, H. O. (2019) juga menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada pembangunan fisik dan kesejahteraan masyarakat antara sebelum dan sesudah diberikan dana desa. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemberian Alokasi Dana Desa oleh pemerintah memberikan dampak terhadap pembangunan fisik dan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan uraian tersebut, rumusan hipotesis sebagai berikut:

H2: Tata kelola Alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Penggunaan variabel di dalam penelitian ini berupa tata kelola Alokasi Dana Desa (ADD) sebagai variabel dependen (X), sedangkan pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan masyarakat sebagai variabel independen (Y).

Populasi dan Sampel

Perangkat desa menjadi populasi dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan yaitu data primer yang diperoleh dari kuesioner. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *simple random sampling*, sampel dipilih secara acak yang tidak memperhitungkan ukuran populasi pada umumnya. Dari metode pengambilan sampel tersebut, diperoleh 70 responden untuk penelitian ini.

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif dengan bantuan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Penelitian ini juga menggunakan metode analisis sebagai berikut: (1) Uji Keabsahan data, (2) Uji asumsi klasik, (3) Uji regresi linear berganda, dan (4) Uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tata Kelola Alokasi Dana Desa	70	33	45	40,93	3,976
Pemberdayaan Masyarakat	70	24	40	31,89	3,561
Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat	70	18	50	38,54	5,843
Valid N (listwise)	70				

Sumber: Olah data di SPSS (2022)

Pada tabel 1 menunjukkan hasil uji analisis statistik deskriptif pada satu variabel dependen, dan dua variabel independen. Hasil tersebut berasal dari jawaban yang diberikan oleh responden atas item-item pernyataan yang terdapat dalam kuesioner dengan menggunakan skala likert. Pada variabel tata kelola Alokasi Dana Desa (X) diukur dengan 2 prinsip yaitu: (1) Transparansi, diukur dengan 5 item pernyataan, dan (2) Akuntabel, diukur dengan 4 item pernyataan. Sehingga total item pernyataan dalam variabel ini adalah 9 item. Hasil yang diperoleh yaitu rentang nilai minimal 33, nilai maksimum 45, nilai rata-rata 40,93,

dan nilai standar deviasi 3,976. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata > nilai standar deviasi sehingga variabel tata kelola Alokasi Dana Desa bersifat homogen.

Pada variabel pemberdayaan masyarakat (Y1) diukur dengan 4 indikator yaitu: (1) Kemampuan, diukur dengan 2 item pernyataan, (2) Kepercayaan, diukur dengan 2 item pernyataan, (3) Wewenang, diukur dengan 2 item pernyataan, dan (4) Tanggung jawab, diukur dengan 2 item pernyataan. Total item pernyataan dalam variabel pemberdayaan masyarakat adalah 8 item. Hasil yang diperoleh yaitu rentang nilai minimal 24, nilai maksimum 40, nilai rata-rata 31,89, dan nilai standar deviasi 3,561. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata > nilai standar deviasi yang artinya variabel bersifat homogen.

Pada variabel peningkatan kesejahteraan masyarakat (Y2) diukur dengan 4 indikator yaitu: (1) Keadilan demokrasi, diukur dengan 2 item pernyataan, (2) Keadilan ekonomi, diukur dengan 4 item pernyataan, dan (3) Keadila sosial, diukur dengan 4 item pernyataan. Total item pernyataan dalam variabel pemberdayaan masyarakat adalah 10 item. Hasil yang diperoleh yaitu rentang nilai minimal 18, nilai maksimum 50, nilai rata-rata 38,54, dan nilai standar deviasi 5,843. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata > nilai standar deviasi yang artinya variabel bersifat homogen.

Uji Keabsahan Data Uji Validitas

Tabel 2

Uji Validitas Tata Kelola Alokasi Dana Desa			
Pernyataan	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
X1	0,778	0,235	Valid
X2	0,83	0,235	Valid
X3	0,799	0,235	Valid
X4	0,795	0,235	Valid
X5	0,618	0,235	Valid
X6	0,698	0,235	Valid
X7	0,746	0,235	Valid
X8	0,779	0,235	Valid
X9	0,771	0,235	Valid

Sumber: olah data di SPSS (2022)

Tabel 3

Uji Validitas Pemberdayaan Masyarakat			
Pernyataan	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
Y1.1	0,47	0,235	Valid
Y1.2	0,44	0,235	Valid
Y1.3	0,53	0,235	Valid
Y1.4	0,25	0,235	Valid
Y1.5	0,8	0,235	Valid
Y1.6	0,66	0,235	Valid
Y1.7	0,79	0,235	Valid
Y1.8	0,63	0,235	Valid

Sumber: olah data di SPSS (2022)

Tabel 4

Uji Validitas Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Pernyataan	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
Y2.1	0,77	0,235	Valid
Y2.2	0,78	0,235	Valid
Y2.3	0,66	0,235	Valid
Y2.4	0,86	0,235	Valid
Y2.5	0,86	0,235	Valid
Y2.6	0,73	0,235	Valid
Y2.7	0,29	0,235	Valid
Y2.8	0,87	0,235	Valid
Y2.9	0,61	0,235	Valid
Y2.10	0,35	0,235	Valid

Sumber: olah data di SPSS (2022)

Tabel 2, 3, dan 4 menunjukkan hasil uji validitas dengan teknik yang digunakan adalah korelasi pearson dengan maksud untuk menilai korelasi antar hasil tiap item pernyataan dengan total poin. Apabila r hitung melebihi r tabel, item pernyataan dikatakan valid. Sampel riset ini berjumlah (n) 70 responden, dengan df ($70-2 = 68$) serta nilai signifikansi 0,05 pada r tabel (0,2352). Dari ketiga uji pada variabel penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai t hitung $> 0,235$ sehingga dapat dikatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 5

Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Nilai Batas	Status
Tata Kelola Alokasi Dana Desa (X)	0,901	0,6	Reliabel
Pemberdayaan Masyarakat (Y1)	0,732	0,6	Reliabel
Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y2)	0,88	0,6	Reliabel

Sumber: Olah data di SPSS (2022)

Tabel 5 menunjukkan hasil uji reliabilitas pada ketiga variabel dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* untuk menentukan andal atau tidaknya suatu variabel. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka dapat dikatakan reliabel. Dari hasil uji reliabilitas penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel X, variabel Y1, dan variabel Y2 di atas 0,60 dengan masing-masing nilai 0,901, 0,732, dan 0,880. Artinya, seluruh variabel penelitian bersifat reliabel.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Tabel 6
Uji Normalitas Tata Kelola Alokasi Dana Desa (X) terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Y1)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pemberdayaan Masyarakat
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	32,35
	Std. Deviation	3,13
Most Extreme Differences	Absolute	0,089
	Positive	0,089
	Negative	-0,063
Test Statistic		0,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah SPSS (2022)

Tabel 7
Uji Normalitas Tata Kelola Alokasi Dana Desa (X) terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y2)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	3,1245231
Most Extreme Differences	Absolute	0,07
	Positive	0,07
	Negative	-0,06
Test Statistic		0,07
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

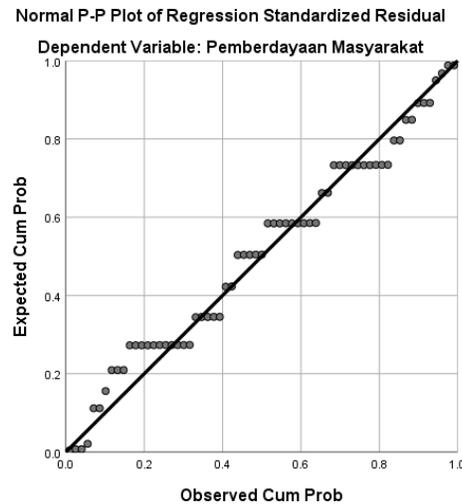
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah SPSS (2022)

Tabel 6 dan 7 menunjukkan hasil uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov smirnov. Dari pengujian variabel X terhadap variabel Y1 dan uji variabel X terhadap variabel Y2 menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu 0,200. Artinya, data bersifat normal.

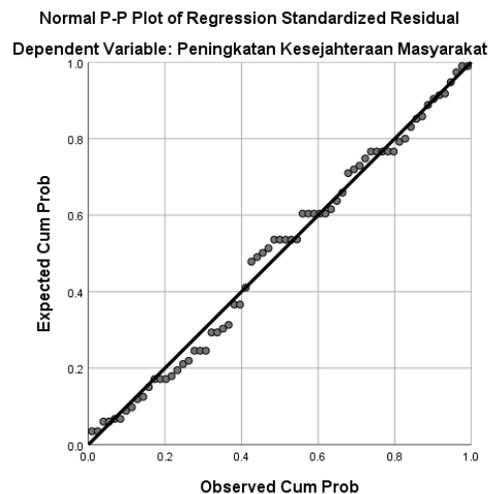
Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2
Uji Normalitas Tata Kelola Alokasi Dana Desa (X) terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Y2)



Sumber: Data diolah SPSS (2022)

Gambar 3
Uji Normalitas Tata Kelola Alokasi Dana Desa (X) terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y2)



Sumber: Data diolah SPSS (2022)

Berdasarkan gambar 2 dan 3 menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas dengan cara melihat grafik *scatterplot*. Hasil uji heteroskedastisitas pada variabel X terhadap variabel Y1 maupun uji pada variabel X terhadap variabel Y2 menunjukkan bahwa tampak titik-titiknya memancar sepanjang garis diagonal yang ada, maka dapat ditetapkan model regresi yang digunakan tidak timbul heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 8
Uji Regresi Linear Berganda Pemberdayaan Masyarakat (Y1)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.907	3.764	3.961	.000
	Total_X1	.421	.092	.495	4.594

a. Dependent Variable: Total_Y1

Sumber: Data diolah SPSS (2022)

Tabel 9
Uji Regresi Linear Berganda Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y2)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.914	4.023	1.470	.146
	Total_X1	.818	.098	.719	8.348

a. Dependent Variable: Total_Y2

Sumber: Data diolah SPSS (2022)

Dari kedua hasil uji regresi linear berganda dalam tabel 8 dan 9 menunjukkan hasil bahwa variabel X berpengaruh positif terhadap variabel Y1 sebesar 0,421 atau 42,1%, sedangkan variabel X berpengaruh positif terhadap variabel Y2 sebesar 0,818 atau 81,8.

Uji F

Tabel 10
Uji F Tata kelola Alokasi Dana Desa terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Y1)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	183,134	1	183,134	21,109	,000 ^b
1 Residual	563,91	65	8,676		
Total	747,045	66			

a. Dependent Variable: Total_Y1

b. Predictors: (Constant), Total_X1

Sumber: Data diolah SPSS (2022)

Tabel 10 memperlihatkan nilai signifikansi untuk pengaruh variabel tata kelola Alokasi Dana Desa (X) secara simultan terhadap variabel pemberdayaan masyarakat (Y1) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitung $21,109 > 3,98$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y1.

Tabel 11
Uji F Tata kelola Alokasi Dana Desa terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y2)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	690,77	1	690,77	69,684	,000 ^b
1 Residual	644,335	65	9,913		
Total	1335,104	66			

a. Dependent Variable: Total_Y2
b. Predictors: (Constant), Total_X1

Sumber: Data diolah SPSS (2022)

Berdasarkan hasil pada tabel 11 diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel tata kelola Alokasi Dana Desa (X) secara simultan terhadap variabel peningkatan kesejahteraan masyarakat (Y2) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitung $69,684 > 3,98$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y2.

Uji Koefisiensi Determinasi (R²)

Tabel 12
Uji Koefisiensi Determinasi (R²) Pemberdayaan Masyarakat (Y1)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.495 ^a	.245	.234	2.945

a. Predictors: (Constant), Total_X1

Sumber: Data diolah SPSS (2022)

Tabel 12 memperlihatkan bahwa nilai R Square adalah 0,245, maknanya variabel tata kelola Alokasi Dana Desa (X) dapat mempengaruhi variabel Pemberdayaan Masyarakat (Y1) sebesar 24,5%. Kesimpulannya adalah variabel X akan meningkatkan pengaruh terhadap variabel Y1 sebesar 24,5%.

Tabel 13
Uji Koefisiensi Determinasi (R²) Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.719 ^a	.517	.510	3.148

a. Predictors: (Constant), Total_X1

Sumber: Data diolah SPSS (2022)

Tabel 13 menunjukkan bahwa R Square bernilai 0,517 maknanya yaitu terdapat pengaruh variabel tata kelola Alokasi Dana Desa terhadap variabel peningkatan kesejahteraan masyarakat = 51,7%. Jadi, simpulannya variabel tata kelola Alokasi Dana Desa dapat meningkatkan pengaruh terhadap variabel peningkatan kesejahteraan masyarakat sebesar 51,7%.

Uji T (Parsial)

Tabel 14
Uji T Tata Kelola Alokasi Dana Desa (X) terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Y1)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.907	3.764		3.961	.000
	Total_X1	.421	.092	.495	4.594	.000

a. Dependent Variable: Total_Y1

Sumber: Data diolah SPSS (2022)

Tabel 14 menunjukkan nilai signifikansi pengaruh tata kelola Alokasi Dana Desa (X) terhadap pemberdayaan masyarakat (Y1) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,594 >$ nilai t tabel = $t(a/2 ; n-k-1) = (0,05/2 ; 70-2-1) = (0,025 ; 67) = 1,99601$ maka H1 disetujui. Artinya, tata kelola ADD memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pemberdayaan Masyarakat.

Tabel 15
Uji T Tata Kelola Alokasi Dana Desa (X) terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y2)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.914	4.023		1.470	.146
	Total_X1	.818	.098	.719	8.348	.000

a. Dependent Variable: Total_Y2

Sumber: Data diolah SPSS (2022)

Tabel 15 menunjukkan bahwa tata kelola Alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat yang dapat dilihat dari nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $8,348 >$ t tabel = $t(a/2 ; n-k-1) = t(0,05/2 ; 70-2-1) = (0,025 ; 67) = 1,99601$, maka H2 diterima.

Interpretasi Hasil

Pengaruh Tata Kelola Alokasi Dana Desa (X) terhadap Pemberdayaan Masyarakat (X)

Hasil penelitian ini memperlihatkan persepsi responden yang menyatakan bahwa tata kelola Alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemberdayaan Masyarakat. Tampak pada hasil pengujian t, nilai t hitung $>$ t tabel yakni $4,594 >$ $1,99601$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang bermakna variabel X mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y1. Hasil tersebut didukung dengan hasil temuan yang dilakukan oleh Radjab, E. (2021) yang menyatakan bahwa Alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan

signifikan terhadap pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Alam *et al* (2018) juga menyatakan hasil bahwa Alokasi Dana Desa berkontribusi pada pembuatan sarana prasarana seperti sarana kesehatan, jalan, sekolah, pasar desa, dan menciptakan lapangan kerja. Dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Alokasi Dana Desa akan menguntungkan Desa Tuntang dan keberadaannya mendapat respon positif dari masyarakat desa. Keberdayaan masyarakat tumbuh berbanding lurus dengan seberapa baik tata kelola Alokasi Dana Desa. Keterangan tersebut membuktikan bahwa tata kelola Alokasi Dana Desa yang tepat akan berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat pedesaan.

Pengaruh Tata Kelola Alokasi Dana Desa (X) terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y2)

Hasil penelitian menunjukkan persepsi responden yang menyatakan bahwa tata kelola Alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hasil tersebut dapat dilihat dalam uji t yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $8,348 > t$ tabel $1,99601$. Maknanya, Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh tata kelola Alokasi Dana Desa. Pada uji koefisiensi determinasi nilai R Square = $0,517$, jika diartikan variabel tata kelola Alokasi Dana Desa (X) berpengaruh terhadap variabel Y2 sebesar $51,7\%$ yang mengakibatkan diterimanya hipotesis. Penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Harahap (2021) yang menyatakan bahwa Alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Muslihah, S., & Siregar, H. O. (2019) juga menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada pembangunan fisik dan kesejahteraan masyarakat antara sebelum dan sesudah diberikan dana desa. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemberian Alokasi Dana Desa oleh pemerintah memberikan dampak terhadap pembangunan fisik dan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Diharapkan dalam pemrosesan pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik dapat dilaksanakan lebih optimal. Pentingnya peran pemerintah dalam memastikan penyaluran yang adil, sebab penciptaan kesentosaan warga negara adalah tanggung jawab semua pelaku ekonomi.

KESIMPULAN DAN KETERBATASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Tata kelola Alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat.
2. Tata kelola Alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini masih terdapat keterbatasan yang mencakup: 1) Kesulitan menyesuaikan waktu dengan perangkat desa karena beberapa dari mereka tidak ada bahkan sudah meninggalkan kantor sebelum jam kerja berakhir, dan 2) Jarak antar desa yang cukup jauh sehingga memerlukan waktu lama pada proses penelitian. Saran dalam penelitian ini adalah: 1) Bagi pemerintah desa, untuk pemberdayaan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat diharapkan pemerintah pedesaan lebih tepat dalam menggunakan dan pengelolaan Alokasi Dana Desa dengan menaruh perhatian pada harapan dan keperluan masyarakat, sehingga pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat memiliki dampak jangka panjang untuk masyarakat di Kabupaten Brebes, dan 2) Bagi peneliti, sebagai acuan dan harapan bagi penelitian berikutnya variabel dapat dikembangkan untuk menghasilkan *outcome* yang lebih baik.

REFERENSI

- Alfasadun, A., Hardiningsih, P., & Srimindarti, C. (2018). *Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa*.
- Arfiansyah, M. A. (2020). *Dampak Dana Desa Dalam Penanggulangan Kemiskinan di Jawa Tengah*. Jurnal Lisyabab, 1(1), 91-106.
- Aryani, F. (2019). *Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia serta Kemiskinan di Kabupaten Bima*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika, 9 (3), 287-295.
- Ayunita, D., & Nurmalia, N. (2018). *Modul Uji Validitas dan Reliabilitas*. Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 7(1), 17-23.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Brebes Tahun 2020.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Brebes Tahun 2021.
- Badan Pusat Statistik. 2020-2021. Persentase Penduduk Miskin (PD) Menurut Daerah.
- Boedijono, B., Wicaksono, G., Puspita, Y., Bidhari, SC, Kusumaningrum, ND, & Asmandani, V. (2019). *Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Untuk Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa di Kabupaten Bondowoso*.
- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan. 2020. Rincian Dana Desa Menurut Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2020.
- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan. 2021. Rincian Dana Desa Menurut Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2021.
- DQLab. *Pelajari Jenis-Jenis Uji Statistik Parametrik Sebelum Melakukan Penelitian*. Diakses pada 28 Juni 2022, dari <https://dqlab.id/pelajari-jenis-jenis-uji-statistik-parametrik-sebelum-melakukan-penelitian>.
- Fathony, A. A., & Sopian, A. (2019). *Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Pemberdayaan Masyarakat dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Langonsari Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung*. AKURAT| Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA, 10(3), 41-57.
- Firmansyah, Deri, Dwinanto Priyo Susetyo dan Mira Sumira, (2020). *Dampak Dana Desa terhadap Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa pada Desa Cibatung Kecamatan Sagaranten Kabupaten Sukabumi*. Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia, 3(2), 168-181.
- Haerunnisa, A. *Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Moderasi Perangkat Desa di Desa Lilirawang Kecamatan Bengo Kabupaten Bone*.
- Harahap, AY (2021). *Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi: Desa di Kecamatan Tamiang Hulu, Kabupaten Aceh Tamiang)*. ARBITRASE: Jurnal Ekonomi dan Akuntansi, 1 (3), 151-157.
- Manik, N. L. (2019). *Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa di Kabupaten Simalungun*.
- Maryani, D., & Nainggolan, RRE (2019). *Pemberdayaan Masyarakat*. Penerbitan Ulang.
- Muslihah, S., & Siregar, H. O. (2019). *Dampak Alokasi Dana Desa terhadap Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Desa di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis, 7(1), 85-93
- Mustanir, A. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Kewirausahaan*.
- Nanincova, N. (2019). *Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Pelayanan Noach Cafe And Bistro*. Agora, 7(2).
- Notohatmodjo, T. S., & Kiswara, E. (2014). *Evaluasi Terhadap Sistem Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi Kasus di Kota Semarang)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Nugroho, F.E. (2022). *Dinilai Sukses Bangun Infrastruktur, Bupati Brebes Raih Penghargaan dari PWI Jateng*. Diakses pada 2 April 2022, dari <https://panturapost.com/dinilai-sukses-bangun-infrastruktur-bupati-brebes-raih-penghargaan-dari-pwi-jateng/>.

- Oki, KK, Pangastuti, MD, & Ua, N. (2020). *Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa terhadap Pemberdayaan Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Maurisu Selatan Kecamatan Bikomi Selatan*. Ekopem: Jurnal Ekonomi Pembangunan, 5 (1), 65-72.
- Pajar, S. (2021). *Pengaruh Akutabilitas dan Transparansi Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Desa Sungai Arang Kecamatan Bungo Dani Kabupaten Bungo Tahun 2019* (Disertasi Doktor, Akuntansi).
- Pemerintah Kabupaten Brebes. *Sejarah Kabupaten Brebes*. Diakses pada 19 Oktober 2022, dari <https://www.brebeskab.go.id/index.php/pages/sejarah>.
- Pemerintah Kabupaten Brebes. *Visi Misi Kabupaten Brebes*. Diakses pada 19 Oktober 2022, dari <https://www.brebeskab.go.id/index.php/pages/visi-misi>.
- Peraturan Bupati Brebes Nomor 3 Tahun 2021 tentang Alokasi Dana Desa.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- Permerintah Kabupaten Brebes. *Situs Web Kecamatan*. Diakses pada 23 Juni 2022, dari <https://brebeskab.go.id/index.php/pages/view/viewportal/11>.
- Radjab, E. (2021). *Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Pemberdayaan dan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Baurung Kecamatan Banggae Kabupaten Majene*. Kresna Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora, 1-18.
- Riza, I. F. (2019). *Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) dan Pendapatan Asli Desa (PADesa) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa: Studi Kasus Pada Desa Wringin Anom Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Rosdiani, N., & Hidayat, A. (2020). *Pengaruh Derivatif Keuangan, Konservatisme Akuntansi dan Intensitas Aset Tetap terhadap Penghindaran Pajak*. Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review, 1(2), 131-143.
- Setinana, A. R. *Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan*. Global Aksara Pers.
- Simfoni, Dawai. *Pengujian Asumsi Model Klasik Regresi Berganda*. Diakses pada 28 Juni 2022 , dari <https://dawaisimfoni.wordpress.com/karya-tulis-ilmiah-2/metodologi-penelitian/pengujian-asumsi-klasik-model-regresi/#:~:text=Nilai%20tolerance%20adalah%20besarnya%20tingkat,faktor%20inflasi%20penyimpangan%20baku%20kuadrat>.
- Sudarmanto, E., Revida, E., Zaman, N., Simarmata, M. M., Purba, S., Syafrizal, S., ... & Susilawaty, A. (2020). *Konsep Dasar Pengabdian Kepada Masyarakat: Pembangunan dan Pemberdayaan*. Yayasan Kita Menulis.
- Sukmawati, F., & Nurfitriani, A. (2019). *Pengaruh Transparansi dan Akutabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa*. Jurnal ilmiah bisnis, pasar modal dan umkm, 2 (1), 52-66.
- Sukmawati, F., & Nurfitriani, A. (2019). *Pengaruh Transparansi dan Akutabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa*. Jurnal ilmiah bisnis, pasar modal dan umkm, 2 (1), 52-66.
- Sumarni, M. (2020). *Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Peningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*. J-EBIS (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam), 77-90.
- Suryawan, V. A. (2019). *Pengaruh Pendapatan dan Luas Wilayah Desa terhadap Belanja Desa Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa* (Doctoral dissertation, STIE YKPN).
- Tedi, K. W., Sulindawati, N. L. G. E., & Yasa, I. N. P. (2020). *Pengaruh Akutabilitas Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa dan Kelembagaan Desa Atas Pengelolaan Keuangan Desa Wisata (Studi Empiris pada Desa-Desa di Kecamatan Banjar)*. Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi, 9(1), 18-27.
- Tobing, A. L., Simangunsong, R., & Siagian, N. (2021). *Pengaruh Dana Desa terhadap Pembangunan Desa di Kecamatan Siantar Narumonda melalui Pemberdayaan*



- Masyarakat*. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(8), 916-924.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1979 tentang Pemerintahan Desa.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Widiantoro, S. (2020). *Optimalisasi Alokasi Dana Desa Pada Pembangunan Infrastruktur Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sumberdadap*. *Jurnal Meta-Yuridis*, 3(2).
- Zaman, N., Syafrizal, S., Chaerul, M., Purba, S., Bachtiar, E., Simarmata, HMP., & Hastuti, P. (2021). *Sumber Daya dan Kesejahteraan Masyarakat*. Yayasan Kita Menulis.